ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. P *POST APENDIKTOMI* DENGAN TERAPI RELAKSASI BENSON UNTUK MENURUNKAN NYERI AKUT

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh:
M. Ali Yahya, S. Kep
NIM. 25101123

PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026

HALAMAN PENGESAHAN

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. P POST APENDIKTOMI DENGAN TERAPI RELAKSASI BENSON UNTUK MENURUNKAN NYERI AKUT

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh

M. Ali Yahya, S. Kep

NIM. 25101123

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian Karya Ilmiah Akhir Ners pada tanggal 10 November 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	:	Hella Meldy Tursina, S. Kep., Ns., M. Kep
Penguji 2	:	Nora Indrawati, S. Kep., Ns., M. Kes
Penguji 3	:	Hendra Dwi Cahyono, S. Kep., Ns., M. Kep

Mengesahkan
Ketua Program Studi Profesi Ners
Universitas dr. Soebandi

Roby Aji Permana, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0714069205

ASUHAN KEPERAWATAN PADA TN. P POST APENDIKTOMI DENGAN TERAPI RELAKSASI BENSON UNTUK MENURUNKAN NYERI AKUT

M. Ali Yahya [1], Hendra Dwi Cahyono[2]
Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi
Email : info@uds.ac.id
**Korespondensi Penulis*: maliyahya@gmail.com

Received: ***Accepted:*** ***Published:***

Abstrak

Latar Belakang: *Apendisitis* merupakan salah satu kasus kegawatdaruratan bedah yang sering memerlukan tindakan apendiktomi. Nyeri akut pasca operasi merupakan masalah keperawatan utama yang dapat menghambat mobilisasi, mengganggu istirahat tidur, serta memperlambat proses penyembuhan. Salah satu intervensi keperawatan nonfarmakologis yang dapat diterapkan untuk membantu menurunkan nyeri adalah terapi relaksasi Benson. **Tujuan:** Menganalisis asuhan keperawatan pada pasien *Post Apendiktomi* melalui implementasi terapi relaksasi Benson terhadap penurunan nyeri akut di Ruang Asparaga RSUD dr. Haryoto Lumajang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan rancangan studi kasus pada seorang pasien pasca operasi apendiktomi dengan masalah keperawatan nyeri akut. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, pengukuran intensitas nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS), serta studi dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan pendekatan proses keperawatan berdasarkan Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), dan Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI). **Hasil:** Tn. P usia 70 tahun mengalami nyeri pada area bekas operasi dengan intensitas awal NRS 6 , disertai ekspresi meringis, guarding, keterbatasan mobilisasi, dan gangguan istirahat tidur. Setelah dilakukan implementasi terapi relaksasi Benson selama 15 menit setiap hari selama tiga hari berturut-turut yang dikombinasikan dengan terapi kolaboratif, intensitas nyeri menurun menjadi NRS 3, disertai penurunan ekspresi meringis, penurunan guarding, peningkatan relaksasi, perbaikan kualitas tidur, dan peningkatan kemampuan mobilisasi. **Kesimpulan:** Implementasi terapi relaksasi Benson dapat membantu menurunkan nyeri akut yang ditandai dengan penurunan intensitas nyeri, peningkatan relaksasi, perbaikan kualitas istirahat tidur, serta peningkatan kemampuan mobilisasi pada pasien pasca operasi apendiktomi.

Kata Kunci: *Apendisitis, Nyeri Akut, Terapi Relaksasi Benson, Numeric Rating Scale (*NRS*), Asuhan Keperawatan*.